BAB III

PENYAJIAN DATA

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data, untuk memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama pendekatan dan jenis penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti ini berbentuk argumentasi dan data-data, dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan pengamatan berbentuk kata-kata atau tertulis dari informan dan pelaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu secara *holistic.* Dimana peneliti mendiskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian.

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

   Subjek penelitian atau informan merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Subjek dipilih berdasarkan kriteria dari peneliti, yang dianggap memiliki loyalitas untuk menjawab dan memberikan informasi dan data yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Anggota Jamaah Pengajian Mustahal

NO	NAMA	J. KELAMIN		USIA							STATUS			PENDIDIKAN TERAKHIR						PEKERJAAN							KET
		L	P	01-10	11-20	21-30	31-40	41-50	51-60	61>	M	D/J	B.M	TK	SD	SMP	SMA	S1	S2	PNS	Karyawan	Pengusah	Pensiunan	Pelajar	Mahasiswa	Ibu R.T	
1	Fikrul Umam	X							X		X						X						X				
2	Tuty		X						X		X						X									X	
3	Nasruddin	X							X		X							X				X					
4	Ninik		X					X			X							X				X					
5	Dila		X	X									X	X										X			
6	Ika		X			X							X				X								X		
7	Dita		X		X								X			X								X			
8	Munir Ridho	X								X	X							X					X				
9	Ghurroh		X							X	X						X									X	
10	Ach. Yusa	X							X		X							X				X					
11	Umu Thohiroh		X					X			X							X			X						
12	Uyun		X		X								X				X								X		
13	Chofeyah		X							X		X					X									X	
14	Wahidah		X						X		X						X									X	
15	Naila		X				X				X							X		X							
16	Faiq		X				X				X							X		X							
17	Alfaf	X						X			X						X				X						
18	Adha		X					X			X						X					X					
19	Anik		X							X	X						X						X				
20	Azizah I		X					X			X						X									X	
21	Faiso Karim	X						X			X							X		X							
22	Naima S.N		X				X				X						X									X	
23	Ilma		X				X				X							X				X					
24	Bagus	X					X				X							X				X					
25	Shefa	X		X									X	X										X			
26	Qorina		X				X				X							X			X						
27	Subhan	X					X				X							X		X							
28	Dian W.		X				X				X							X			X						
29	Fika		X			X							X					X							X		
30	Finda		X			X							X					X			X						
31	Fiona		X	X									X	X										X			
JUMLAH		9	22	3	2	3	8	6	5	4	22	1	8	3	0	1	12	15		4	5	6	3	4	3	6	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Informan dari Jamaah Pengajian Mustahal

NO	NAMA	J. KELAMIN		USIA							STATUS			PENDIDIKAN TERAKHIR						PEKERJAAN							KET
		L	P	01-10	11-20	21-30	31-40	41-50	51-60	61>	M	D/J	B.M	TK	SD	SMP	SMA	S1	S2	PNS	Karyawan	Pengusah	Pensiunan	Pelajar	Mahasiswa	Ibu R.T	
1	Munir Ridho	X								X	X							X					X				
2	Ghurroh		X							X	X						X									X	
3	Anik		X							X	X						X						X			X	
4	Ach. Yusa	X							X		X							X				X					
5	Umu Thohiroh		X					X			X							X			X					X	
6	Naima S.N		X				X				X						X									X	
7	Ilma		X				X				X							X				X				X	
8	Bagus	X					X				X							X				X					
9	Shefa	X		X									X	X										X			
10	Qorina		X				X				X							X			X					X	
11	Finda		X			X							X					X			X						
12	Uyun		X		X								X				X								X		
13	Chofeyah		X							X		X					X									X	

Keterangan :

L : Laki-laki

P : Perempuan

M : Menikah

D/J : Duda/Janda

B.M : Belum Menikah

Dari data informan diatas, itu sudah cukup mewakili dari anggota jamaah pengajian yang lain. Dengan pemilihan berdasarkan umur, pekerjaan dan latar belakang pendidikan serta kondisi saat ini. Adapun hal-hal tentang informan tersebut, adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah tentang Gaya Komunikasi Jamaah Pengajian Mustahal. Tentang ilmu komunikasi yang terfokus pada komunikasi kelompok dan komunikasi antar pribadi yang dipengaruhi oleh kepribadian dari masing-masing individu. Bagaimana cara mereka berinteraksi dengan perbedaan maupun kesamaan karakter kepribadian.

Kelompok adalah sekumpulan orang-orang yang terdiri dari dua atau tiga orang bahkan lebih. Kelompok memiliki hubungan yang intensif diantara mereka satu sama lainnya, terutama kelompok primer, intensitas hubungan di antara mereka merupakan persyaratan utama yang dilakukan oleh orang-orang dalam kelompok tersebut.

Kelompok yang baik adalah kelompok yang dapat mengatur sirkulasi tatapyang intensif di antara anggota kelompok, serta tatap muka itu pula akan mengatur sirkulasi komunikasi makna diantara mereka, sehingga mampu melahirkan sentiment-sentimen kelompok serta kerinduan diantara mereka.

3. Lokasi Penelitian

Untuk pengamatan keadaan atau kondisi pengajian maka saat sedang berlangsung pengajian yang bertempat di rumah Bpk Mudzakkir di Desa Gelam Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Namun untuk mewawancarai narasumber, maka tidak harus saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian, bisa saja dirumah masing-masing namun masih dilingkup kabupaten Sidoarjo.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Observasi

Deskripsi Data Penelitian adalah pertama-tama terbentuknya sebuah proses Pengumpulan Data yang kemudian diolah untuk dapat dijadikan sebuah kerangka dalam penyusunan laporan yang akan dikembangkan lebih lanjut. Biasanya setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil diperoleh maka kemudian dilanjutkan dengan

persiapan berbagi materi yang akan dipergunakan untuk melakukan tahapan yang selanjutnya disebut sebagai Pengambilan *Sampling* atau lazimnya disebut sebagai observasi dan wawancara.

Marshal menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn abaout behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, penelitian belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[27]

Peneliti menggunakan observasi partisipatif dan terus terang dengan mengikuti pengajian mustahal.

a. Bpk. H. Munir Ridho, berumur 67 tahun. Merupakan pensiunan PNS dari kantor kementerian agama di sidoarjo. Beliau mendapatkan gelar S1 Pengadilan Agama dan S1 Pendidikan dari

[27] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IAIN Sunan Ampel. Beliau memiliki kecenderungan diam jika berada dalam forum dan tidak banyak bicara.

b. Ibu Hj. Ghurroh Ridwan, berusia 63 tahun. Saat ini aktifitas beliau hanya sebagai ibu rumah tangga dan sesekali menerima jahitan. Pendidikan terakhir beliau memang hanya SMA, namun sebenarnya beliau sempat menempuh bangku perkuliahan di IAIN Sunan Ampel, hanya saja tidak sampai selesai.

Biasanya beliaulah yang memberikan pengumuman tentang jadwal mengaji dengan mengkonfirmasi dan mengkondisikan dengan pengajar apakah bisa mengaji lalu menelpon satu persatu jamaah, walaupun itu bukan tugasnya.

c. Ibu Hj. Anik, usianya sekitar lebih dari 60 tahun. Dulu beliau bekerja sebagai apoteker di apotik gama, namun sekarang menjadi ibu rumah tangga saja. Di keadaan yang sekarang sudah tidak sesehat dulu, beliau juga harus merawat suaminya dengan dibantuan anak-anak beliau yang sebagian sudah sukses dan berhasil, yang bersedia mengurus keadaan ayah mereka.

d. Bpk. Achmad Yusa', usia 53 tahun. Mengawali kariernya sebagai karyawan di Agram sambil kuliah di Unsuri jurusan Teknik Sipil, beberapa tahun kemudian pindah ke Tripatra lalu masuk EWI yang ditempatkan di Kalimantan. Setelah itu beliau mencoba berbisnis sendiri, dengan merasakan jatuh bangunnya sempat ditipu rekan bisnisnya. Sampai akhirnya diberikan jalan dan menemukan usaha yang dijalani sampai sekarang. Jika belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal secara dekat, menurut orang-orang beliau adalah orang yang pendiam dan tidak banyak bicara, namun sebenarnya sebagai ayah dari 2 orang putri. Beliau adalah ayah yang terkadang suka usil dan membuat suasana lucu.

e. Ibu Umu Thohiroh, umurnya 46 tahun. Beliau memiliki 2 orang anak perempuan. Selain sebagai ibu rumah tangga beliau juga bekerja sebagai agen asuransi. Pekerjaannya sekarang sebagai marketing tidak lepas karena *background* pendidikannya di Untag jurusan Ekonomi. Kesibukannya sebagai agen asuransi terkadang membuatnya jarang ada dirumah.

f. Naima Surya Ningsih, adalah ibu dari 2 orang anak laki-laki. Aktifitasnya sebagai ibu rumah tangga membuatnya memilih untuk tidak bekerja dan fokus mengurus anaknya. ibu berusia 38 tahun ini pernah mengenyam bangku kuliah di Umsida jurusan Teknik Informatika namun tidak sampai lulus. Kreatifitas beliau dalam hal membuat kerajinan tangan (*handycraft*) didapatkannya dari hobi sang suami yang sering mengajaknya ke toko-toko buku bersama anak-anak dan diberikan kesempatan untuk membeli buku bacaan yang disukai.

g. Ilma Rahmana, merupakan ibu dari Dennis Shefa Al-azizi. Awalnya beliau tidak bekerja dan hanya sebagai ibu rumah tangga biasa, namun dengan berjalannya waktu secara tidak langsung beliau harus ikut terjun menangani usaha atau bisnis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

travel yang dijalaninya bersama suami. Beliau sempat menempuh kuliah sampai selesai D3. Setelah itu melanjutkan S1 di Unair.

h. Bagus Permadi, umur 31 tahun. Bekerja sebagai owner pemilik PT.DWL. Bapak satu anak ini, sempat menunda kelulusannya karena sudah enjoy dengan pekerjaan dan keluarga kecilnya. Akhirnya atas *support* dari istri, mertua dan keluarganya beliau menyelesaikan skripsi S1-nya di UMM.

i. Dennis Shefa Al-Azizi, masih berumur 5 tahun. Sekarang duduk di kelas TK B sekolah Sabilillah sidoarjo. Biasanya saat pengajian dia duduk disamping ayahnya dan terkadang juga bersama ibunya, namun ketika ada anak yang seumurannya datang dia akan berusaha mengajak bermain.[28]

j. Qorina Utami, adalah sosok yang agak pendiam dan tidak banyak bicara. Profesinya sebagai Guru di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo sudah sangat menyita waktunya. Karakternya memang agak kaku, tapi jika sudah mengenal lebih lama beliau adalah orang yang *humble*.

k. Finda Januarinta, di umurnya yang ke 27 beliau memang masih belum menikah. Pekerjaannya sebagai guru di Sekolah Sabilillah selama 4 tahun sudah membuatnya nyaman dengan aktifitasnya dan rutinitasnya setiap hari. Pendidikan terakhirnya di Unesa jurusan Pendidikan Psikologi.

---

[28] Hasil Observasi dilapangan dan wawancara dengan orang tuanya, untuk data valid seperti sekolah dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Asti Tsania Uyun, umurnya yang baru 19 tahun. Sekarang aktifitasnya kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya semester 2. Perawakannya yang tinggi besar membuatnya dengan mudah untuk dikenali orang lain. Masa kecilnya dia habiskan di Kalimantan ketika orangtuanya dinas kerja disana.

m. Chofeyah, seorang janda yang harus berjuang menghidupi ke 6 anaknya. beliau memilih tetap hidup seorang diri sebagai *single parent* dalam membesarkan semua anak-anaknya. Suaminya bapak Asyik Cholil yang juga sebagai dosen IAIN meninggalkan beliau ketika anak-anaknya masih sangat kecil dan membutuhkan sosok seorang ayah. Namun beliau tetap berusaha dan berjuang untuk anak-anaknya. dengan menerima jahitan, membuka les menjahit, menyewakan ruang depan rumahnya untuk tempat les bhs.inggris sebagai tambahan biaya hidupnya. Dengan sifat yang keras sebagai seorang janda, beliau berhasil mengantar anaknya menjadi anak yang berbakti kepadanya.

Pengajian Mustahal yang dilaksanakan dua minggu sekali ini diikuti oleh peserta yang hampir semuanya memiliki hubungan keterkaitan keluarga. Pengajian mustahal lebih condong ke pengajian tafsir yang menggunakan saluran komunikasi satu arah, karena dari pengajarnya hanya menjelaskan kepada jamaah pengajian sebagai pendengarnya. Walaupun setiap akhir pengajian kita diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hukum agama yang tidak dipahami namun tetap terkait dengan ayat yang sedang dibahas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Wawancara atau interview didefiniskan oleh Esterberg, sebagai "a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning abaout a particular topic". Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.[29]

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dengan meminta pendapat serta ide dari informan. Ketika wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, serta dilepas dari panduan pedoman wawancara yang sudah dibuat.

Peneliti menanyakan kepeda jamaah pengajian tentang, bagaimana cara bapak mudzakkir dalam menyampaikan pengajian,

Naima : enak aja kok dek. Tapi kadang cenderung satu arah. Namanya juga pengajian. Kan, pak dzakkir njelasno kita yang dengerno.[30]

Sedang ketika ditanyakan kepada yang lain,

---

[29] *Ibid*, hlm. 72.
[30] Hasil Wawancara dengan Ibu Naima tgl 24 juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Finda : pakde itu klo ngejelasno enak dek. Kadang diselingi guyon-guyon gitu. Cuma klo buat awak dewe seng masih enom gini, kurang pas.[31]

Lalu ditanyakan coba ditanyakan kepada yang umurnya lebih tua,

Yusa' : Saya seneng ngaji disini. Ust.nya pinter. Kalau nyampekna itu enak, jelas, gampang dimengerti.[32]

Jika dilihat dari hasil jawaban para jamaah jelas mereka memiliki cara pandang yang berbeda jika di lihat segmen umurnya.

Ada obrolan antara bu feyah dan bu anik.[33]

Bu Anik : iyo, iki maeng aku budal numpak angkot ngedat ngarep omah.

Bu Feyah : lho… lare-lare teng pundi to mbak anik. Nopo.o mboten diajak sisan?

Bu Anik : aku wes ngomong karo mamak, "mak aku iku pengen rajin teko ngaji nang gelam, wong ngajine rong minggu sina.ae lho." Jawabane mamak, "iyo buk, sampean ngomong.ae karo mas, engko tak gowo no mobil." Eh tibane malah kharir gak gowo mobi. Alasane, "lak ibu gak ngomong lek kate melok ngaji". Yo akhir.e iki. Numpak angkot.

Bu Feyah : leh alah, ngerti ngono saget bareng kulo.

Bu Anik : lho, aku yo gak ngerti lek sampeyan ngaji tak pikir sek loro.

Bu Feyah : enggeh niki mawon disusul karo icong numpak mobil.

---

[31] Hasil Wawancara dengan Finda tgl 24 juni 2012
[32] Hasil Wawancara dengan Bpk. Yusa tgl 3 juni 2012
[33] Hasil Observasi dari Percakapan antara Bu Anik & Bu Chofeyah tgl 17 juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena tempat pengajiannya memang berada tidak berdekatan dengan rumah dari para jamaah. Kebanyakan dari mereka biasanya menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor maupun kendaraan umum, yaitu angkot.

Selesai pengajian tidak hanya ngobrol tentang menanyakan keadaan atau info-info terbaru tentang saudara-saudara yang sakit atau sedang ada hajat/acara.

Namun terkadang ada juga yang berjualan.[34]

Ilma : lek, niku pinten regane? Kulo poron.
Mumuk : mboh aku gak melok dodolan kok.
Lalu memanggil yang punya dagangan.
Mumuk : iq, faiq… krupuk iki piroan regane?
Faiq : seng kotok 18rb seng mujaer 20rb.
Lalu memanggil ilma,
Mumuk : yung, koen njaluk seng opo?
Ilma : coba, satu-satu lek.
Mumuk : ono.e tinggal seng kutuk tok.
Ilma : ngehpon mboten nopo.o.

Pengajian ini dari seluruh jumlah jamaahnya adalah yang masih keluarga ini ada yang menggunakan mobil ada juga yang naik motor. Di pengajian ini tidak menunggu jamaah datang banyak dulu baru dimulai, tapi dimulai sesuai dengan jadwalnya. Karena biasanya ada

[34] Hasil Pengamatan dari obrolan antara Ibu Mumuk dan Ilma tgl 3 juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jamaah yang terlambat dan baru datang setelah dimulai atau pertengahan.

Adapun jamaah yang datang tiap pertemuannya hampir sama dan itu-itu saja. Terkadang bisa banyak dan tidak jarang juga sedikit. Jumlahnya sangat *unpredictable*.

3. Dokumentasi

Gambar 3.1 Berdiskusi dan berbagi informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2 Ada yang berjualan atau menawarkan produk

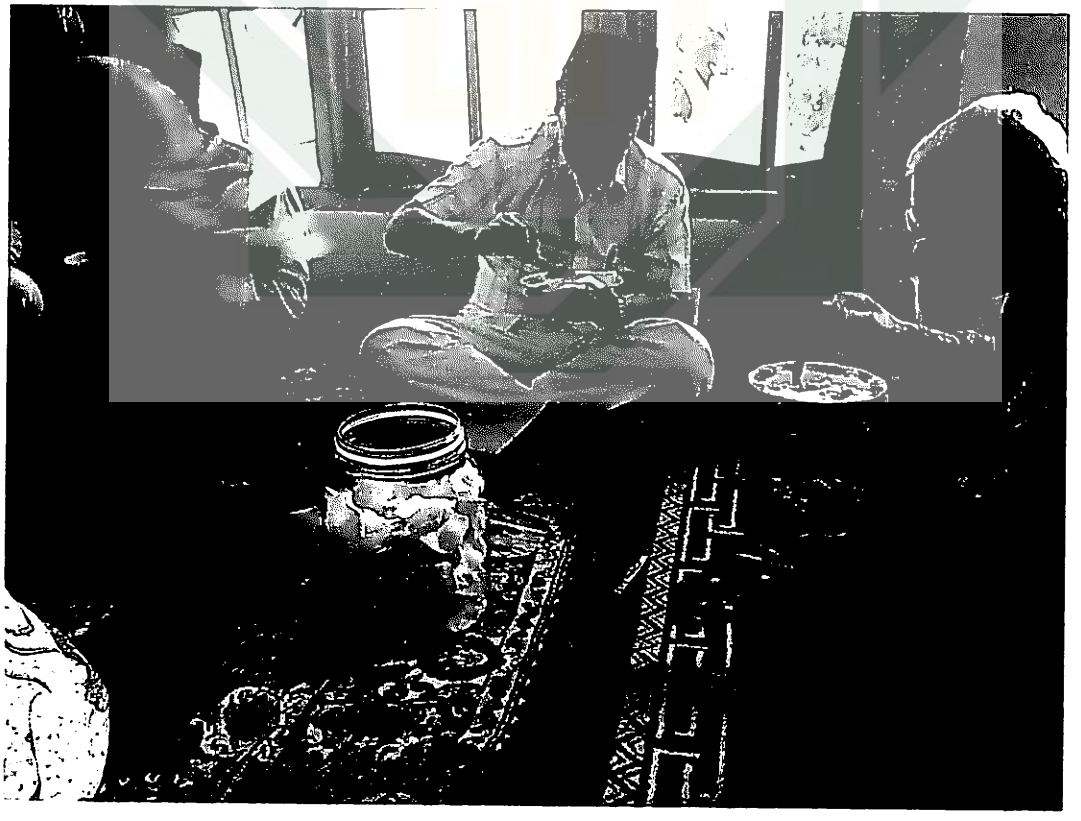

Gambar 3.3 Bersantap sambil ngobrol santai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.4

Dengan Media, meja dan papan tulis yang dipergunakan untuk memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada para jamaah pengajian mustahal.

Gambar 3.5 Suasana Pengajian saat masih di Jetis, Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id